

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.93%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,220-6,290).

Today's Info

- AISA Akan Perpanjang Tenor Obligasi
- HRTA Resmikan Toko di Bekasi
- Laba DVLA Tumbuh 6.88%
- SSMS Targetkan Produksi CPO Naik 15%
- Laba INTP Turun 52.19%
- Laba PRDA Naik 71.1%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
BRPT	Trd. Buy	2,550	2,420
PGAS	Spec.Buy	2,410	2,230
INKP	Trd. Buy	12,000-12,250	11,275
PTBA	B o W	2,960-3,020	2,820
TLKM	Spec.Buy	3,820	3,620

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.25	3,750

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BBTN	23 Mar	EGM
ITMG	23 Mar	EGM
BSWD	26 Mar	EGM
IBFN	26 Mar	EGM

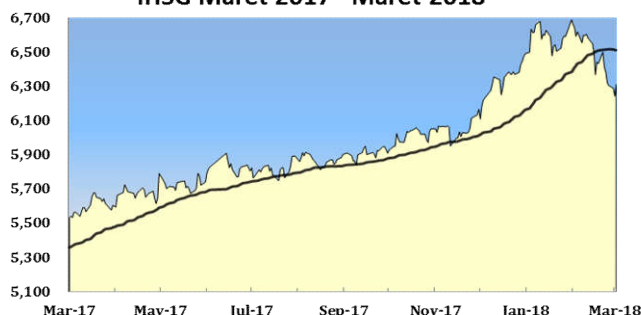
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MLPL	11 : 5	110	27 Mar
MPPA	11 : 4	410	02 Apr

IPO CORNER	
PT. Sky Energy Indonesia	
IDR (Offer)	375—450
Shares	203,256,000
Offer	15—21 Maret 2018
Listing	28 Maret 2018

IHSG Maret 2017 - Maret 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	13,005	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,262	6,220	6,290
Frequency (Times)	373,542	6,185	6,330
Market Cap (Trillion IDR)	6,957	6,145	6,370
Foreign Net (Billion IDR)	127.01		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,254.07	-58.76	-0.93%
Nikkei	21,591.99	211.02	0.99%
Hangseng	31,071.05	-343.47	-1.09%
FTSE 100	6,952.59	-86.38	-1.23%
Xetra Dax	12,100.08	-209.07	-1.70%
Dow Jones	23,957.89	-724.42	-2.93%
Nasdaq	7,166.68	-178.61	-2.43%
S&P 500	2,643.69	-68.24	-2.52%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	68.91	-0.6	-0.81%
Oil Price (WTI) USD/barel	64.30	-0.9	-1.33%
Gold Price USD/Ounce	1329.84	14.1	1.07%
Nickel-LME (US\$/ton)	13146.00	-270.0	-2.01%
Tin-LME (US\$/ton)	20915.00	-150.0	-0.71%
CPO Malaysia (RM/ton)	2445.00	-14.0	-0.57%
Coal EUR (US\$/ton)	80.60	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	90.35	-0.1	-0.06%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13753.00	-11.0	-0.08%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,878.8	-0.54%	7.42%
Medali Syariah	1,691.7	0.04%	0.03%
MA Mantap	1,597.6	-0.75%	14.52%
MD Asset Mantap Plus	1,536.2	0.01%	8.33%
MD ORI Dua	2,041.6	0.62%	13.58%
MD Pendapatan Tetap	1,180.0	-0.94%	15.61%
MD Rido Tiga	2,195.0	-2.51%	4.38%
MD Stabil	1,209.2	0.05%	9.49%
ORI	1,939.4	0.43%	3.02%
MA Greater Infrastructure	1,264.6	-7.33%	3.87%
MA Maxima	973.2	-7.61%	4.25%
MD Capital Growth	1,057.1	-9.97%	3.97%
MA Madania Syariah	1,026.5	-4.86%	-1.16%
MA Strategic TR	1,034.8	-0.47%	0.72%
MD Kombinasi	800.0	-3.51%	5.50%
MA Multicash	1,396.4	0.46%	5.81%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.93%. IHSG ditutup melemah, turun -0.93% atau 58.76 poin di level 6,254. Tujuh indeks sektoral berakhir di zona merah dipimpin sektor finansial (-1.79%) disusul sektor industri dasar (-1.46%). Investor asing mencatatkan net buy sebesar IDR 127 miliar.

Indeks saham di Asia Tenggara bergerak variatif (indeks FTSE Straits Time Singapura -0.56%, indeks FTSE Malay KLCI +0.59%, indeks SE Thailand -0.15%, dan indeks PSEi Filipina +2.72%). Di kawasan Asia lainnya, indeks Topix dan Nikkei 225 menguat masing-masing +0.65% dan +0.99%. Sementara indeks Hang Seng dan Shanghai Composite ditutup melemah masing-masing +1.09% dan +0.53%.

Bursa saham AS bergerak melemah, menyusul langkah presiden AS, Donald Trump untuk mengenakan tarif impor dari China hingga USD 60 miliar. Langkah ini mendorong kekhawatiran mengenai dampaknya pada ekonomi global serta memicu penurunan persentase terbesar pada tiga besar indeks saham acuan Wall Street sejak memasuki wilayah koreksi enam pekan lalu. Indeks DJIA ditutup melemah -2.93%, indeks S&P 500 melemah -2.52%, dan indeks Nasdaq melemah -2.43%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,220-6,290). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 6,254. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya dan menguji support level yang berada di 6,220. *Black closing marubozu* yang terjadi, berpotensi membawa indeks melemah, namun stochastic yang mulai bergerak meninggalkan wilayah oversold berpeluang menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (19 - 23 Maret 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
22	<i>Deposit Facility Rates</i>	Maret-2018	3,5%	3,5%	3,5%
22	<i>Lending Facility Rates</i>	Maret-2018	5%	5%	5%
22	BI-7DRRR	Maret-2018	4,25%	4,25%	4,25%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
21	Transaksi Berjalan	AS	Q4-2018	USD-128 miliar	USD-101,5 miliar	USD-125 miliar
21	Penjualan Rumah Bekas (MoM)	AS	Feb-2018	3%	-3,2%	1,3%
21	EIA Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended March 16, 2018</i>	-2.622 juta	5,02 juta	1,4 juta
22	Fed Funds Rates	AS	Maret-2018	1,5% - 1,75%	1,25% - 1,5%	1,5% - 1,75%
22	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended March 10, 2018</i>	1828 ribu	1885 ribu	1888 ribu
22	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended March 17, 2018</i>	229 ribu	226 ribu	234 ribu
22	PMI Manufaktur <i>Flash</i>	AS	Maret-2018	55,7	55,3	54,5
22	PMI Manufaktur <i>Flash</i>	Euro	Maret-2018	56,6	58,6	57,9
22	PMI Manufaktur <i>Flash</i>	Jepang	Maret-2018	53,2	54,1	53,8
23	Penjualan Rumah Baru (MoM)	AS	Feb-2018	-	-7,8%	5%
23	Inflasi (MoM)	Jepang	Feb-2018	-	0,4%	0,1%
23	Inflasi (YoY)	Jepang	Feb-2018	-	1,4%	1,2%

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **BI-7DRRR dipertahankan di level 4,25%.** Sesuai dengan ekspektasi pasar, BI-7DRRR dipertahankan di level 4,25% sedangkan Deposit Facility Rates dan Lending Facility Rates juga dipertahankan masing-masing di level 3,5% dan 5%. Hal tersebut seiring dengan relatif stabilnya kondisi makroekonomi Indonesia meski tekanan global cenderung meningkat. *(Sumber: Bank Indonesia)*

GLOBAL

- **Data klaim tunjangan pengangguran AS bervariasi.** Data klaim tunjangan pengangguran berkelanjutan AS (*continuing jobless claims*) pada minggu yang berakhir 10 Maret 2018, tercatat lebih rendah yaitu sebesar 1,83 juta klaim dibandingkan dengan data revisi periode sebelumnya dan ekspektasi pasar sebesar 1,89 juta klaim. Sementara itu, data klaim tunjangan awal AS (*initial jobless claims*) pada minggu yang berakhir 17 Maret 2018 cenderung meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar 226 ribu klaim dan konsensus pasar sebesar 225 ribu klaim. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Kebijakan tarif impor terhadap barang-barang Tiongkok diterapkan.** Kamis waktu AS, Presiden Trump menandatangani kebijakan pengenaan tarif impor yang berasal dari Tiongkok dengan nilai sebesar USD60 miliar atau Rp824 triliun. Hal itu dilatarbelakangi oleh tingkat defisit neraca perdagangan AS dengan Tiongkok yang mencapai USD375 miliar. Kebijakan tersebut akan disampaikan lebih rinci dalam 15 hari ke depan terkait daftar produk yang akan dikenakan tarif impor. Selain itu, Pemerintah Tiongkok juga akan diberikan waktu selama 30 hari untuk bernegosiasi terkait kebijakan tersebut. Direalisasinya kebijakan pengenaan tarif impor tersebut memicu kemungkinan aksi perang dagang di mana sebelumnya pihak Tiongkok berencana mengenakan tarif impor terhadap 128 barang AS. Sementara itu, terkait dengan kebijakan pengenaan tarif impor alumunium dan baja, Pemerintah AS mengecualikan beberapa negara seperti Uni Eropa, Argentina, Australia, Brazil, dan Korea Selatan. Pengecualian terhadap tarif impor juga kemungkinan akan ditambahkan negara Meksiko dan Kanada. *(Sumber: CNBC)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.933%	-0.586	-3.861
JIBOR 1 Week	4.326%	-0.016	-4.338
JIBOR 1	4.970%	0.076	-5.130
JIBOR 1 Year	5.970%	0.000	-5.926

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	101.1	(0.1)	15.95
EMBIG	453.6	(0.0)	-15.87
BFCIUS	0.0	(0.1)	-0.94
Baltic Dry	15,440,960.0	(192,670.0)	-1,154,200.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	89.568	-0.24%	-2.5%
USD/JPY	105.860	-0.44%	-6.0%
USD/SGD	1.312	-0.49%	-1.2%
USD/MYR	3.906	-0.51%	-3.5%
USD/THB	31.160	-0.20%	-3.6%
USD/EUR	0.809	-0.63%	-2.5%
USD/CNY	6.323	-0.17%	-3.4%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

AISA Akan Perpanjang Tenor Obligasi

- PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA), siap melakukan rapat umum pemegang obligasi dengan agenda memperpanjang tenor obligasi dan sukuk yang akan jatuh tempo pada April 2018.
- Manajemen AISA mengungkapkan agenda yang akan dibahas dalam rapat umum pemegang obligasi dan obligasi syariah (sukuk) adalah rencana perpanjangan tenor obligasi. Dia pun menepis informasi terkait konversi obligasi menjadi saham.
- Manajemen AISA juga mengumumkan pemanggilan para pemegang obligasi TPS Food I 2013 senilai Rp600 miliar dengan memberikan kupon sebesar 10,25% dan sukuk Ijarah TPS Food I 2013 Rp300 miliar dengan imbal hasil 10,25%. Dalam laporan keuangan September 2017, nilai utang obligasi dan utang sukuk ijarah jangka pendek masing-masing mencapai Rp597,62 miliar dan Rp299,88 miliar.
- Selain itu, perseroan ini memiliki utang sukuk ijarah jangka panjang senilai Rp1,19 triliun. Hingga September 2017, jumlah utang bank jangka pendek mencapai Rp2,1 triliun. (sumber : bisnis.com)

HRTA Resmikan Toko di Bekasi

- PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) meresmikan pembukaan salah satu merek toko yang dimiliki, Claudia Perfect Jewellery di Mall Grand Metropolitan Bekasi pada 16 Maret 2018.
- Pembukaan toko ini merupakan salah satu realisasi dari strategi bisnis HRTA untuk memperluas cakupan pasar di Indonesia. Dengan dibukanya toko di Mall Grand Metropolitan Bekasi, Claudia Perfect Jewellery mengukuhkan dirinya untuk siap bersaing di segmen pasar yang lebih tinggi.
- Manajemen HRTA mengatakan Claudia Perfect Jewellery merupakan salah satu toko yang dimiliki HRTA yang memiliki target konsumen di segmen menengah ke atas.
- HRTA berencana untuk membuka 4 toko lagi di luar Bandung untuk mencapai konsumen-konsumen baru. HRTA terus mengembangkan bisnisnya agar bisa menyentuh ke seluruh lapisan masyarakat. (sumber : bisnis.com)

Laba DVLA Tumbuh 6.88%

- PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. (DVLA) membukukan kenaikan laba tahun berjalan 6,68% pada 2017. Berdasarkan laporan keuangan 2017 yang dirilis, DVLA mengantongi pendapatan Rp1,57 triliun pada tahun lalu. Jumlah itu meningkat 8,27% secara year-on-year.
- Beban pokok penjualan perseroan tumbuh tipis pada tahun lalu. Tercatat, beban pokok penjualan naik dari Rp649 miliar pada 2016 menjadi Rp681 miliar pada 2017. Sementara itu, beban penjualan dan pemasaran perseroan naik dari Rp472,68 miliar pada 2016 menjadi Rp542,24 miliar pada 2017. Kondisi serupa juga terjadi pada pos pengeluaran beban administrasi yang naik dari Rp125,79 miliar menjadi Rp141,68 miliar.
- Akan tetapi, DVLA mengurangi pengeluaran untuk beban lain-lain 27,33%. Pos pengeluaran tersebut menyusut dari Rp5,14 triliun pada periode sebelumnya menjadi Rp3,74 triliun tahun lalu.
- Dengan demikian, perseroan mengantongi laba tahun berjalan Rp162,24 miliar. Pencapaian tersebut tumbuh 6,68% dari 2016 senilai Rp152,08 miliar. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

SSMS Targetkan Produksi CPO Naik 15%

- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk., (SSMS) menargetkan produksi minyak kelapa sawit atau CPO pada 2018 dapat bertumbuh 15% menjadi sekitar 338.805 ton. Pada 2017 perusahaan membukukan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih akibat meningkatnya volume produksi. Penambahan produksi terutama didorong pohon kelapa sawit muda yang sudah matang.
- Per akhir tahun lalu, hasil tandan buah segar atau TBS perseroan mencapai 21,6 ton per hektare (ha). Volume itu jauh di atas rata-rata industri sebesar 13,5 ton per ha. Produksi TBS SSMS pun meningkat 16,7% year on year (yoy) menjadi 1,26 juta ton.
- Perusahaan per akhir 2017 memiliki luas lahan sebesar 97.335 ha, dan yang sudah dibudidayakan mencapai 73.353 ha. Sejalan dengan pertumbuhan produksi TBS dan yield perkebunan, rata-rata hasil CPO perusahaan sejumlah 5,1 ton per ha, atau di atas rata-rata industri sebesar 4 ton per ha. Total produksi CPO pada 2017 naik 18,4% yoy menjadi 294.613 ton.
- Penjualan perseroan pada 2017 mencapai Rp3,24 triliun. Nilai itu meningkat 19,12% year on year (yoy) dari realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp2,72 triliun. Sementara itu, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat menuju Rp787,09 miliar. Nilai itu naik 37,61% yoy dari sebelumnya Rp591,66 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Laba INTP Turun 52.19%

- Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk., turun 52,19% secara year-on-year pada 2017. INTP membukukan pendapatan Rp14,43 triliun. Jumlah itu menipis 6,05% dari capaian periode sebelumnya Rp15,36 triliun.
- Di tengah pendapatan yang tergerus, sejumlah pos pengeluaran beban perseroan mengami kenaikan signifikan. Beban pokok penjualan perseroan naik 4,31% dari Rp9,03 triliun pada 2016 menjadi Rp9,42 triliun pada tahun lalu.
- Beban usaha INTP juga tercatat naik 13,65% secara yoy pada 2017 menjadi Rp3,08 triliun. Pada 2016, beban usaha perseroan tercatat senilai Rp2,71 triliun. Sementara itu, beban operasi INTP naik signifikan menembus 176,93%. Tercatat, beban operasi naik dari Rp43,70 miliar menjadi Rp121,02 miliar. Dengan demikian, perseroan mengantongi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp1,85 triliun. Pencapaian tersebut turun 52,19% dari sebelumnya Rp3,87 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Laba PRDA Naik 71.1%

- PT Prodia Widyahusada Tbk. (PRDA) berhasil mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 71,1% menjadi Rp150,8 miliar pada tahun lalu. Kenaikan laba seiring dengan meningkatnya pendapatan bersih perseroan yang ditunjang oleh meningkatnya pendapatan dari masing-masing segmen pelanggan yakni individu, referensi dokter, referensi pihak ketiga, dan klien korporasi.
- Segmen pelanggan individu dan rujukan dokter menyumbang masing-masing 33,3% dan 32,1% kepada pendapatan Perseroan. Kontribusi segmen referensi pihak ketiga dan klien korporasi sekitar 18,3% dan 16,2% terhadap pendapatan perseroan. Sepanjang 2017, jumlah pemeriksaan mencapai 15,1 juta dan jumlah kunjungan mencapai 2,5 juta.
- PRDA juga berhasil meningkatkan pendapatan bersih sebesar 7,9% menjadi Rp1,46 triliun. Sepanjang tahun lalu, PRDA telah mengoperasikan jejaring layanan sebanyak 283 outlet, termasuk diantaranya 136 laboratorium klinik di 32 provinsi dan 118 kota di seluruh Indonesia. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.